

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDIDIKAN, INVESTASI
DAN PENGANGGURAN TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN
DI PULAU JAWA TAHUN 2010-2023**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ANDI FIRMANSYAH

NIM.21108010056

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDIDIKAN, INVESTASI
DAN PENGANGGURAN TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN
DI PULAU JAWA TAHUN 2010-2023**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ANDI FIRMANSYAH
NIM.21108010056

DOSEN PEMBIMBING:

DHIYAU AULIA ZULNI, M.E.
NIP. 19951109 000000 2 101

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-953/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDIDIKAN, INVESTASI DAN
PENGANGGURAN TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI PULAU
JAWA TAHUN 2010-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANDI FIRMANSYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010056
Telah diujikan pada : Kamis, 05 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dhiyaul Aulia Zulni, M.E.
SIGNED

Valid ID: 68516d29984ed



Penguji I

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 684e684a7f3b2



Penguji II

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 684bbf6870183



Yogyakarta, 05 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 68522bd7e6405

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Andi Firmansyah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Andi Firmansyah

NIM : 21108010056

Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Investasi dan Pengangguran terhadap Ketimpangan Pendapatan di Pulau Jawa Tahun 2010-2023

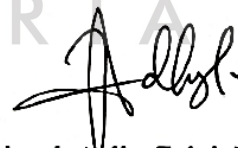
Sudah dapat diajukan kepada Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2025

Pembimbing



Dhiyaul Aulia Zulni, M.E.
NIP. 19951109 000000 2 101

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Firmansyah

NIM : 21108010056

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Investasi dan Pengangguran terhadap Ketimpangan Pendapatan di Pulau Jawa Tahun 2010-2023” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 20 Mei 2025

Penyusun,



Andi Firmansyah

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Firmansyah
NIM : 21108010123
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:


“ Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Investasi dan Pengangguran terhadap Ketimpangan Pendapatan di Pulau Jawa Tahun 2010-2023”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 20 Mei 2025



(Andi Firmansyah)

HALAMAN MOTTO

“Lakukan Hal Sederhana Yang Membuat Dirimu Bahagia “



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu yang selalu memberikan doa tiada henti, dukungan yang tak terbatas, dan pengorbanan yang tak ternilai. Setiap tetes keringat dan air mata kalian menjadi motivasi terbesar dalam perjalanan pendidikan ini. Kakak saya yang selalu memberikan semangat, menjadi teladan, dan mendukung setiap langkah perjuangan ini.

Terima kasih atas bimbingan dan kesabaran dalam menemani proses penyelesaian skripsi ini. Tanpa cinta, doa, dan dukungan kalian, karya sederhana ini tidak akan pernah terselesaikan.



PEDOMAN TRANSLITE ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'Iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua *tā'* marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah

terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karamāh al-auliya’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

ـَ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ـِ	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
ـُ	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa’ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + yā’ mati تنسى	ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>

3.	Kasrah + yā' mati كريم	ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4.	Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi-Nya yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk serta melimpahkan rahmat-nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Berkat rahmat dan hidayah yang di berikan oleh Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Investasi dan Pengangguran terhadap Ketimpangan Pendapatan di Pulau Jawa Tahun 2010-2023" dengan baik dan lancar. Pastinya dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Ibu Dhiyaul Aulia Zulni, M.E., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu dan sabar dalam memberikan arahan atas ketidaktahuan penulis, serta memberikan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
5. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M. Si., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat yang berharga selama proses perkuliahan.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman selama proses perkuliahan.
7. Segenap pegawai Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas Bantuan administratif yang memudahkan proses akademik.

8. Kedua orang tua penulis, beliau Bapak Safari Tanto dan Ibu Mutinggah yang telah memberi dukungan dengan penuh keikhlasan baik dukungan moral maupun material. Tentunya jasa dari kedua orang tua tidak akan mampu penulis balas dalam bentuk apapun dan sekali lagi tulus dari hati terdalam penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya;
9. Keluarga besar Eksyar 21 yang telah banyak membantu penulis dalam menghadapi kesulitan perkuliahan dan memberikan pengalaman pertemanan yang berharga;
10. Kelompok KKN 199 Balorejo yang telah memberikan pengalaman yang berharga dalam pahit manisnya kehidupan bermasyarakat untuk membentuk karakter penulis kedepannya.
11. Kelompok A5 selaku tim *E-sports* yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis dan berjuang bersama di *Land of Dawn*;
12. Keluarga kos Inomi atas kebaikan dan kebersamaannya selama penyusun berada di Yogyakarta
13. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulis dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat terbuka untuk menerima kritik, saran dan masukan yang membangun guna perbaikan penulisan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk tujuan akademis maupun masyarakat.

Yogyakarta, 20 Mei 2025

Penyusun

Andi Firmansyah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITE ARAB LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	18
A. Landasan Teori	18
1. Ketimpangan Pendapatan.....	18
2. Pertumbuhan Ekonomi.....	27
3. Pendidikan.....	27
4. Investasi.....	30
5. Pengangguran.....	32
B. Kajian Pustaka.....	38
C. Kerangka Pemikiran.....	52
D. Pengembangan Hipotesis	56
BAB III METODE PENELITIAN	62

A. Jenis Penelitian.....	62
B. Populasi dan Sampel	62
C. Jenis dan Teknik Pengambilan Data.....	63
D. Definisi Operasional Variabel	63
E. Metode Analisis Data	68
1. Persamaan Model Penelitian.....	69
2. Pemilihan Model	71
3. Pengujian Asumsi Klasik	73
F. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	76
1. Uji T (Parsial).....	76
2. Uji F (Simultan)	77
3. Koefisien Determinasi R^2	78
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	79
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	79
B. Analisis Statistik Deskriptif	81
C. Pemilihan Model Regresi Data Panel	84
1. Uji Chow-Test	84
2. Uji Hausman-Test.....	84
3. Uji Langrange Multiplier	85
D. Analisis Uji Asumsi Klasik.....	85
1. Uji Normalitas.....	86
2. Uji Heteroskedastisitas.....	87
3. Uji Autokorelasi	88
4. Uji Multikorelitas	89
E. Analisis Hasil Estimasi Regresi Data Panel.....	90
F. Analisis Uji Hipotesis	93
1. Uji t-Test.....	93
2. Uji F-Test	94
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	96
G. PEMBAHASAN	96
1. Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan... 96	
2. Pengaruh Pendidikan Terhadap Ketimpangan Pendapatan..... 100	
3. Pengaruh Investasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan..... 103	

4. Pengaruh pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan	107
BAB V PENUTUP.....	111
A. Kesimpulan	111
B. Keterbatasan dan saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN.....	121
Lampiran 1	121
Lampiran 2	124
CURRICULUM VITAE.....	130



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ukuran Gini Rasio.....	24
Tabel 2. 2 Kajian Pustaka Penelitian Terdahulu.....	44
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	63
Tabel 3. 2 Parameter Uji Autokorelasi	75
Tabel 4. 1 Luas wilayah provinsi di Pulau Jawa (km ²).....	79
Tabel 4. 2 Jumlah penduduk provinsi di pulau Jawa tahun 2024.....	80
Tabel 4. 3 Hasil analisis statistik deskriptif.....	81
Tabel 4. 4 Hasil uji chow-test.....	84
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman-test	85
Tabel 4. 6 Hasil uji heteroskedastisitas	87
Tabel 4. 7 Hasil Uji autokorelasi.....	88
Tabel 4. 8 Hasil uji multikolinearitas	89
Tabel 4. 9 Hasil estimasi regresi data panel	90
Tabel 4. 10 Hasil Estimasi penyembuhan model FEM-SUR.....	90
Tabel 4. 11 Hasil Uji T	93
Tabel 4. 12 Hasil Uji F	95
Tabel 4. 13 Hasil Koefisien Determinasi (R ²).....	96

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lima Belas Provinsi dengan Tingkat Ketimpangan Pendapatan Tertinggi di Indonesia Tahun 2023.....	2
Gambar 1. 2 Gini Ratio provinsi di Pulau Jawa.....	3
Gambar 1. 3 Perbandingan Gini Rasio Pulau Jawa dan Negara Indonesia.....	3
Gambar 1. 4 PDRB Perkapita Provinsi di Pulau Jawa (Ribu Rupiah).....	5
Gambar 1. 5 Rata-Rata Lama Sekolah Provinsi di Pulau Jawa (tahun).....	7
Gambar 1. 6 Realisasi PMDN di Pulau Jawa (Miliar rupiah).....	8
Gambar 1. 7 Tingkat Pengangguran Terbuka di Pulau Jawa (persen)	10
Gambar 2. 1 Hipotesis U Terbalik Simon Kuznet.....	19
Gambar 2. 2 Kurva Lorenz.....	21
Gambar 2. 3 Indeks Gini dalam Kurva Lorenz	23
Gambar 2. 4 Kerangka Pemikiran.....	55
Gambar 4. 1 Peta Pulau Jawa	79
Gambar 4. 2 Hasil uji normalitas	86
Gambar 4. 3 Hasil penyembuhan uji normalitas.....	87
Gambar 4. 4 Perbedaan PDRB per kapita setiap Provinsi	98

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ketimpangan pendapatan merupakan salah satu permasalahan ekonomi yang masih sulit diatasi di berbagai wilayah, termasuk di Pulau Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis empat faktor yang memengaruhi tingkat ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa selama periode 2010–2023. Observasi dilakukan terhadap enam provinsi, yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, dan Banten. Data yang digunakan bersumber dari Badan Pusat Statistik Nasional. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Ketimpangan pendapatan diukur menggunakan indikator Gini Rasio (GR) sebagai variabel terikat, sedangkan pertumbuhan ekonomi, pendidikan, investasi, dan pengangguran digunakan sebagai variabel bebas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi, investasi, dan pengangguran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa. Sebaliknya, pendidikan memiliki pengaruh negatif dan signifikan, yang berarti peningkatan kualitas pendidikan dapat menurunkan ketimpangan pendapatan. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan sektor pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan menekan tingkat ketimpangan pendapatan.

Kata kunci: Ketimpangan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Investasi, Pengangguran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Income inequality is one of the economic problems that remains difficult to overcome in various regions, including Java Island. This study aims to analyze four factors that influence the level of income inequality in Java during the period 2010–2023. Observations were conducted on six provinces: DKI Jakarta, West Java, Central Java, DI Yogyakarta, East Java, and Banten. The data used in this study were sourced from the National Statistics Agency (Badan Pusat Statistik). The method used is a quantitative approach with panel data regression analysis. Income inequality is measured using the Gini Ratio (GR) as the dependent variable, while economic growth, education, investment, and unemployment are used as independent variables.

The results of the study show that economic growth, investment, and unemployment have a positive and significant effect on income inequality in Java. In contrast, education has a negative and significant effect, meaning that improving the quality of education can reduce income inequality. These findings highlight the importance of strengthening the education sector to improve the quality of human resources, which in turn can encourage more equitable economic growth and reduce income disparities.

Keywords: *Income Inequality, Economic Growth, Education, Investment, Unemployment.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

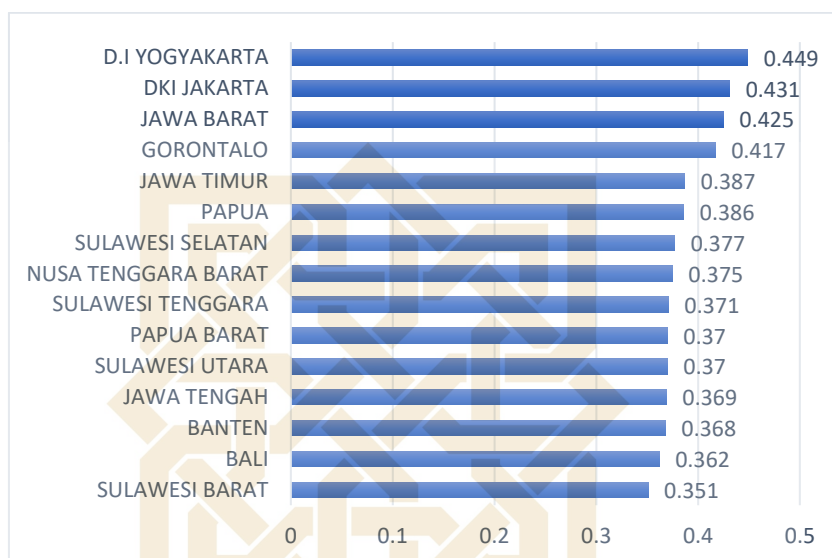
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan sebuah negara yang terdiri dari ribuan pulau, dan memiliki perbedaan karakteristik wilayah yang beragam. Adanya perbedaan pada wilayah tertentu berpengaruh pada kemampuan untuk tumbuh sehingga mengakibatkan beberapa wilayah mampu tumbuh dengan cepat dan wilayah lainnya tumbuh lambat. Kemampuan tumbuh ini kemudian menyebabkan terjadinya ketimpangan pendapatan antar daerah (Farhan & Sugianto, 2022). Adapun dua masalah besar yang biasanya terjadi di negara-negara berkembang termasuk Indonesia yaitu ketimpangan dalam distribusi pendapatan antara kelompok masyarakat yaitu masyarakat dengan pendapatan tinggi dan pendapatan yang rendah serta tingkat kemiskinan atau jumlah orang yang berada di bawah garis kemiskinan (Ariesta et al., 2022).

Ketimpangan pendapatan adalah perbedaan dalam tingkat kesejahteraan, gaya hidup, dan pendapatan yang diterima oleh masyarakat di berbagai daerah. Hal ini terjadi karena adanya ketidakmerataan dalam kegiatan ekonomi, yang menyebabkan distribusi pendapatan di masyarakat menjadi tidak merata (Julihanza & Khoirudin, 2023). Ketimpangan pendapatan di Indonesia masih menjadi masalah yang terus berlanjut, dengan tingkat ketimpangan yang berbeda di setiap wilayah. Salah satu cara untuk mengukur pemerataan pendapatan adalah melalui gini rasio. Menurut Badan Pusat Statistik, nilai gini rasio berkisar antara 0 hingga 1. Jika nilai gini rasio yang semakin mendekati 0 menggambarkan bahwa ketimpangan pendapatan rendah, namun jika nilai gini

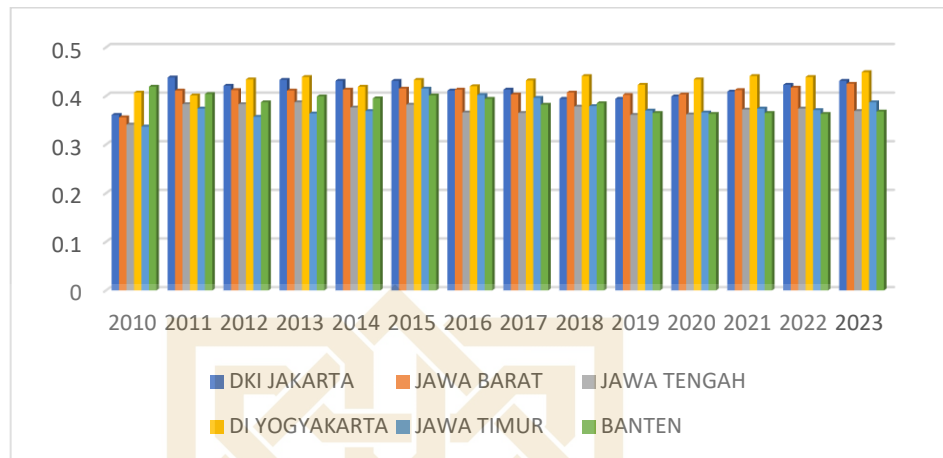
rasio mendekati 1 menggambarkan semakin tingginya tingkat ketimpangan pendapatan (S. Dai et al., 2023).



Gambar 1. 1 Lima Belas Provinsi dengan Tingkat Ketimpangan Pendapatan Tertinggi di Indonesia Tahun 2023

Sumber: Badan Pusat Statistika Nasional 2024

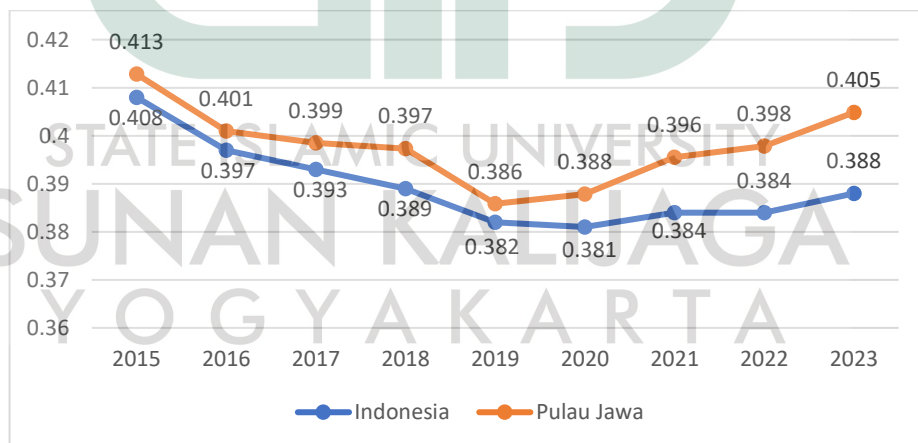
Pada gambar 1. 1 menunjukkan bahwa wilayah dengan tingkat ketimpangan pendapatan tertinggi di Indonesia didominasi oleh provinsi-provinsi di Pulau Jawa. Pada tahun 2023, tingkat ketimpangan tertinggi tercatat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan nilai Gini rasio sebesar 0,449. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa selama sembilan tahun berturut-turut yaitu periode 2015 -2023, provinsi-provinsi di Pulau Jawa secara konsisten masuk dalam 15 besar provinsi dengan ketimpangan pendapatan tertinggi di Indonesia. Dalam lima tahun terakhir, tiga provinsi di Pulau Jawa yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, dan DIY secara konsisten termasuk dalam lima besar provinsi dengan ketimpangan pendapatan tertinggi secara nasional. Bahkan pada tahun 2023 empat dari enam provinsi dengan ketimpangan pendapatan tertinggi berasal dari Pulau Jawa.



Gambar 1. 2 Gini Ratio provinsi di Pulau Jawa

Sumber: Badan Pusat Statistika Nasional 2024

Pada gambar 1.2 dapat dilihat data gini rasio setiap provinsi di pulau Jawa selama periode 2010-2023, yang menggambarkan tingkat ketimpangan pendapatan yang bervariasi di setiap wilayahnya. Berdasarkan data tersebut provinsi yang memiliki rata-rata tingkat ketimpangan pendapatan terendah menurut gini rasio yaitu provinsi Jawa Tengah sebesar 0,371, sedangkan yang tertinggi adalah provinsi DI Yogyakarta dengan nilai rata-rata sebesar 0,429.



Gambar 1. 3 Perbandingan Gini Rasio Pulau Jawa dan Negara Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistika Nasional 2024

Pada gambar 1.2 dapat diketahui perbandingan gini rasio Pulau Jawa dan Negara Indonesia selama 2015-2023. Berdasarkan gambar tersebut pulau Jawa

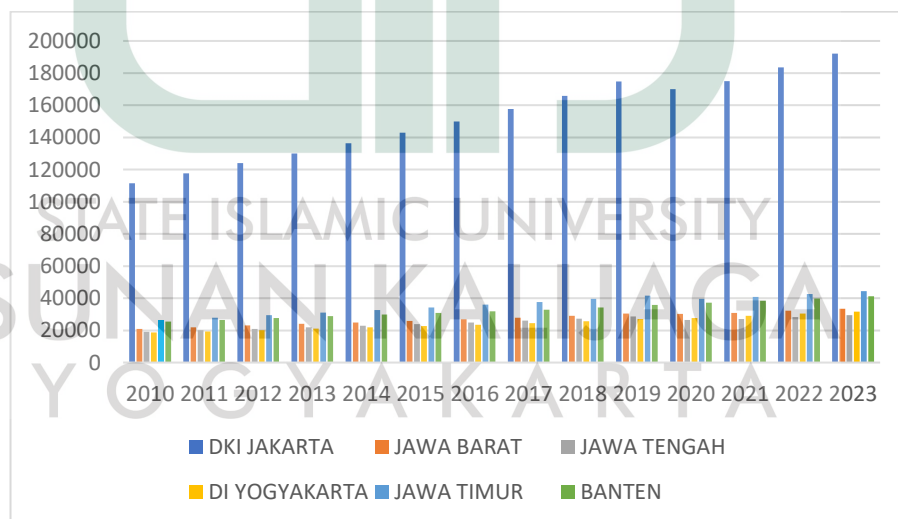
memiliki nilai gini rasio yang lebih tinggi dibandingkan gini rasio nasional selama sembilan tahun terakhir. Hal tersebut dapat diartikan bahwa tingkat ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa lebih tinggi dari pada tingkat ketimpangan negara Indonesia. Ringkasan eksekutif world bank, menyatakan bahwa daerah-daerah di Indonesia dengan tingkat ketimpangan pendapatan yang tinggi memiliki kemungkinan 1,6 kali lebih besar mengalami konflik dibandingkan daerah yang kesenjangan nya lebih rendah. (World Bank, 2015).

Masalah ketimpangan pendapatan menjadi salah satu hambatan dalam proses pembangunan di Pulau Jawa yang terdiri dari 6 provinsi yang masing-masing wilayahnya mempunyai potensi yang berbeda. Pulau Jawa menjadi pusat perekonomian nasional tercermin dari data BPS tahun 2023 yang mencatat kontribusi Pulau Jawa terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebesar 57,05%, dengan tingkat pertumbuhan ekonomi mencapai 4,96%. Meskipun kontribusi ini menandakan peran penting Pulau Jawa dalam menggerakkan roda ekonomi nasional, tingginya ketimpangan pendapatan di wilayah ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang pesat belum sepenuhnya berdampak pada pemerataan kesejahteraan masyarakat.

Kondisi tersebut diakibatkan adanya fenomena *backwash effect*, yaitu ketika sumber daya dan modal terus mengalir ke wilayah dengan aktivitas ekonomi yang tinggi. Akibatnya, daerah lain kehilangan potensi untuk berkembang. Salah satu penyebab *backwash effect* adalah konsentrasi aktivitas ekonomi yang terlalu terpusat, yang kemudian berdampak pada kesenjangan ekonomi. Hal ini membuat ketimpangan pendapatan dan kesejahteraan antara

daerah maju dan tertinggal semakin lebar. Kondisi ini terjadi karena pembangunan cenderung terfokus di kota-kota besar, sehingga kegiatan ekonomi, lapangan kerja, dan investasi terkonsentrasi di wilayah perkotaan. Daerah-daerah lain, terutama yang lebih terpencil, sulit berkembang karena kurangnya perhatian dan akses terhadap sumber daya (Liputan 6, 2024).

Menurut Simon Kuznet salah satu faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan yaitu pertumbuhan ekonomi. Kuznet mengatakan bahwa ketimpangan pendapatan akan meningkat ketika pada tahap awal pertumbuhan ekonomi, dan akan menurun dibarengi dengan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang merata. Pemikiran Simon Kuznet sering dikenal dengan Hipotesis U terbalik yang menjelaskan adanya hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan indikator pendapatan perkapita dan tingkat ketimpangan pendapatan suatu wilayah (Todaro & Smith, 2020).



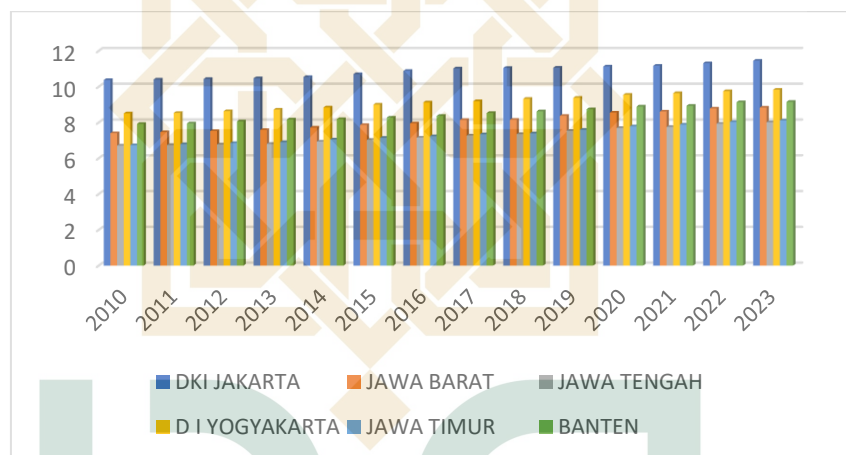
Gambar 1. 4 PDRB Perkapita Provinsi di Pulau Jawa (Ribuan Rupiah)

Sumber: Badan Pusat Statistika Nasional 2024

Pada gambar 1.4 diatas menunjukkan data PDRB per kapita disetiap provinsi di pulau Jawa yang mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun untuk setiap wilayahnya. Menurut Badan Pusat Statistika (2024) PDRB perkapita dapat menjadi indikator pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah dikarenakan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kesejahteraan rata-rata masyarakat di suatu wilayah. Dapat diketahui provinsi DKI Jakarta memiliki PDRB perkapita yang jauh lebih tinggi dari provinsi yang lainnya serta mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2010 mencapai 111.528.860 ribu rupiah hingga 192.133.320 ribu rupiah pada tahun 2023. Hal tersebut dikarenakan provinsi DKI Jakarta merupakan daerah modern yang memiliki banyak industri yang dapat meningkatkan produktivitas, sehingga daerah tersebut memiliki aktivitas ekonomi yang tinggi.

Konsentrasi aktivitas ekonomi yang tinggi di suatu daerah menjadi salah satu penyebab utama ketimpangan pendapatan. Aktivitas ekonomi yang terpusat hanya di wilayah tertentu dapat mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut lebih cepat, sehingga dapat meningkatkan penyediaan lapangan kerja dan tingkat pendapatan masyarakat di wilayah tersebut (Sjafrizal, 2008). Hal tersebut hanya memberikan keuntungan bagi kelompok tertentu, terutama mereka yang memiliki keterampilan, pendidikan, atau akses modal. Sementara itu, masyarakat yang bekerja di sektor informal atau berpenghasilan rendah cenderung tidak mendapatkan manfaat yang sama.

Ketimpangan pendapatan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi melibatkan berbagai faktor yang berkaitan. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan yaitu faktor pendidikan. Hal tersebut dibuktikan dengan salah satu penelitian yang dilakukan oleh Hindun et al (2019) menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh negatif signifikan, sehingga dapat dikatakan pendidikan dapat mengurangi ketimpangan pendapatan.



Gambar 1. 5 Rata-Rata Lama Sekolah Provinsi di Pulau Jawa (tahun)

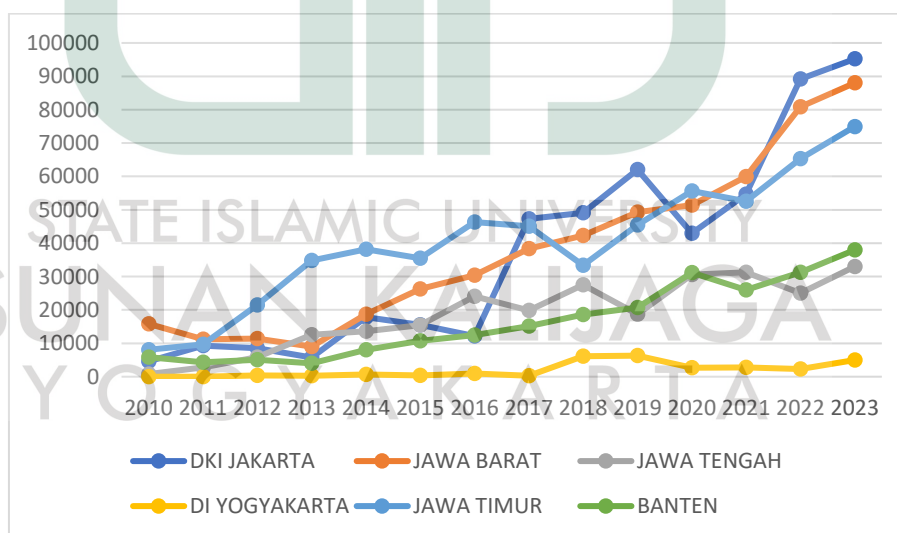
Sumber: Badan Pusat Statistika Nasional 2024

Pada gambar 1.5 menunjukkan data rata-rata lama sekolah setiap provinsi di pulau Jawa dari tahun 2010-2023 sebagai indikator tingkat pendidikan. Rata-rata lama sekolah (RLS) merupakan salah satu indikator penting untuk melihat tingkat pendidikan masyarakat. Semakin tinggi rata-rata lama sekolah, biasanya semakin baik pula peluang seseorang untuk mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang lebih layak. Hal ini dapat membantu mengurangi kesenjangan pendapatan antar kelompok masyarakat.

Rata-rata lama sekolah di Pulau Jawa terus mengalami peningkatan dari tahun 2010 hingga 2023. Pada tahun 2023, DKI Jakarta memiliki RLS tertinggi,

yaitu 11,45 tahun. Diikuti oleh D.I. Yogyakarta sebesar 9,83 tahun dan Banten 9,15 tahun. Sementara itu, Jawa Barat dan Jawa Timur mencatatkan RLS masing-masing sebesar 8,83 tahun dan 8,11 tahun. Meskipun Jawa Tengah memiliki RLS paling rendah, peningkatannya dari tahun ke tahun menunjukkan adanya perbaikan. Peningkatan akses dan kualitas pendidikan di wilayah ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam mengurangi ketimpangan pendapatan. Dengan pendidikan yang lebih baik, masyarakat memiliki kesempatan yang lebih besar untuk meningkatkan taraf hidupnya (Yang & Qiu, 2016).

Selain pendidikan, juga terdapat faktor lain yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan di setiap wilayah. Pada penelitian Putri & Erita (2019) menemukan bahwa tinggi rendahnya ketimpangan pendapatan di pengaruhi oleh investasi.



Gambar 1. 6 Realisasi PMDN di Pulau Jawa (Miliar rupiah)

Sumber: Badan Pusat Statistika Nasional 2024

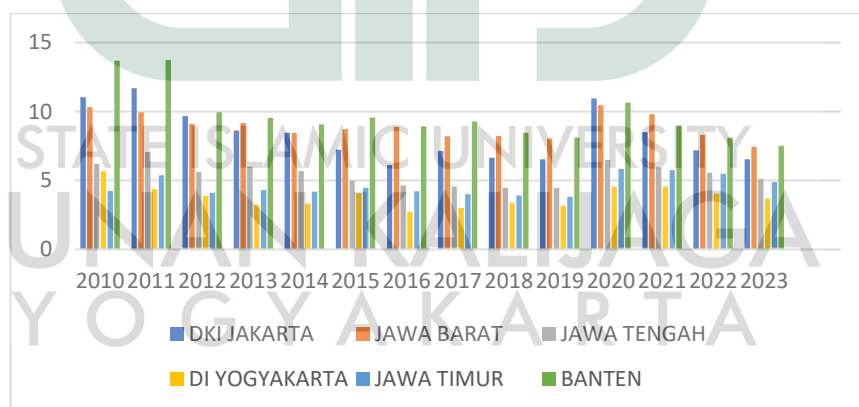
Pada gambar 1.6 mengenai realisasi PMDN di Pulau Jawa pada tahun 2010-2023. Salah satu jenis investasi di Indonesia yaitu penanaman modal dalam negeri (PMDN). Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) merupakan salah satu indikator penting untuk melihat aktivitas investasi oleh pelaku usaha domestik di Indonesia. Di Pulau Jawa, realisasi PMDN selama periode 2010–2023 menunjukkan tren peningkatan yang cukup signifikan. Namun, distribusi investasi ini masih belum merata di seluruh provinsi. DKI Jakarta mencatat peningkatan investasi paling besar, terutama sejak tahun 2017, dengan nilai mencapai Rp 95.202,1 miliar pada 2023. Sebaliknya, DI Yogyakarta mencatat realisasi investasi yang jauh lebih rendah, yaitu hanya Rp 10 miliar pada tahun 2010 dan meningkat menjadi Rp 5.015,5 miliar pada 2023.

Data ini menunjukkan bahwa meskipun investasi di Pulau Jawa terus tumbuh, sebagian besar masih terpusat di wilayah-wilayah besar seperti DKI Jakarta dan Jawa Barat. Distribusi investasi yang kurang merata antar wilayah dapat memperbesar kesenjangan pendapatan karena daerah yang menerima lebih sedikit investasi cenderung memiliki kesempatan kerja dan produktivitas ekonomi yang lebih rendah. Oleh karena itu, pemerataan investasi menjadi hal penting agar pertumbuhan ekonomi dapat dirasakan secara merata oleh seluruh daerah di Pulau Jawa (Laut et al., 2020).

Ketimpangan pendapatan dalam pandangan Jhon Myanad Keynes dipengaruhi oleh tingginya pengangguran. Ketika banyak orang kehilangan pekerjaan dan menjadi pengangguran akibatnya pendapatan masyarakat menurun, terutama di kalangan kelas bawah yang sangat bergantung pada

pendapatan kerja. Di sisi lain, kelompok kaya atau pemilik modal tetap memperoleh keuntungan dari investasinya, karena kekayaan mereka tidak bergantung langsung pada upah. Kondisi ini menciptakan ketimpangan pendapatan dimana kelompok kaya tetap stabil atau bahkan makin sejahtera, sementara kelompok miskin atau pengangguran makin tertinggal. Dalam jangka panjang, ketimpangan ini semakin melebar, karena kelompok berpenghasilan rendah memiliki daya beli rendah, tidak bisa menabung atau berinvestasi, dan sulit untuk meningkatkan kesejahteraannya (Petach et al., 2021).

Pada penelitian Muryani et al (2021) mengungkapkan bahwa tidak hanya investasi yang berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan, adapun faktor lainnya yaitu pengangguran. Pengangguran memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, yang artinya ketika pengangguran meningkat ketimpangan pendapatan pada suatu daerah juga mengalami peningkatan (Suryani & Woyanti, 2021).



Gambar 1. 7 Tingkat Pengangguran Terbuka di Pulau Jawa (persen)

Sumber: Badan Pusat Statistika Nasional 2024

Pada gambar 1.7 menunjukkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Pulau Jawa menunjukkan fluktuasi selama periode 2010-2023. Tingkat

Pengangguran Terbuka (TPT) di provinsi-provinsi di Pulau Jawa menunjukkan tren penurunan dalam jangka panjang, meskipun sempat mengalami lonjakan pada tahun 2020 yang diduga kuat akibat dampak pandemi COVID-19. Provinsi DKI Jakarta, TPT menurun dari 11,05% pada tahun 2010 menjadi 6,53% pada 2023, meskipun sempat meningkat tajam menjadi 10,95% pada tahun 2020. Jawa Barat juga menunjukkan fluktuasi, dengan TPT tertinggi pada 2020 sebesar 10,46% dan terendah pada 2023 sebesar 7,44%, turun dari 10,33% pada 2010.

Provinsi Jawa Tengah mengalami penurunan yang lebih stabil, dari 6,21% pada 2010 menjadi 5,13% pada 2023, dengan titik terendah 4,44% pada 2019. Jawa Timur juga menunjukkan penurunan dari 4,25% menjadi 4,88%, meskipun sempat mencapai titik terendah 3,82% pada 2019. Provinsi Banten menurun signifikan dari 13,68% pada 2010 menjadi 7,52% pada 2023. Sementara itu, D.I. Yogyakarta memiliki TPT yang paling rendah di antara provinsi lainnya, turun dari 5,69% menjadi 3,69%, dengan angka terendah sebesar 2,72% pada 2016.

Secara umum, tren ini mencerminkan adanya perbaikan kondisi ketenagakerjaan di Pulau Jawa selama lebih dari satu dekade terakhir. Namun, provinsi seperti DKI Jakarta dan Banten masih menunjukkan tingkat pengangguran yang relatif lebih tinggi, sedangkan D.I. Yogyakarta cenderung memiliki TPT paling rendah. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya perhatian terhadap pemerataan kesempatan kerja antarwilayah di Pulau Jawa.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas faktor-faktor yang memengaruhi ketimpangan pendapatan, namun hasilnya sering kali berbeda. Bouchina dan Karim (2018) serta Muryani et al. (2021) menemukan bahwa

pertumbuhan ekonomi, yang diukur melalui PDRB per kapita, memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Sebaliknya, Nadya dan Syafri (2019) serta Febriyanti dan Anis (2021) menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh atau justru berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan.

Untuk faktor pendidikan, Hindun et al. (2019) menemukan bahwa pendidikan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian S. Dai et al. (2023) yang menunjukkan bahwa pendidikan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Untuk faktor investasi, penelitian Muryani et al. (2021) dan Erfan dan B. (2023) menunjukkan bahwa investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Sebaliknya, Putri dan Erita (2019) menyatakan bahwa investasi memiliki pengaruh positif signifikan. Terkait pengangguran, Adinda et al. (2021) menemukan bahwa pengangguran memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Namun, temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Muryani et al. (2021) yang menunjukkan bahwa pengangguran memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, terkait berbagai faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan. Penelitian ini penting dilakukan karena melihat hasil penelitian yang masih beragam, sehingga pada penelitian ini akan meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa. Berdasarkan latar belakang diatas maka

judul penelitian ini “ *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Investasi dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Pulau Jawa Tahun 2010-2023*”. Dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran, apakah pertumbuhan ekonomi, Pendidikan, Investasi dan Pengangguran mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan di Pulau Jawa tahun 2020-2023, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kontribusi dan menambah informasi untuk pemerintahan daerah setiap provinsi di pulau Jawa dalam membuat kebijakan untuk mengurangi tingkat ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah tingkat ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa. Dengan demikian adapun batasan masalah pada penelitian ini yang bertujuan untuk menetapkan batasan ruang lingkup penelitian agar tidak menyimpang dan tetap fokus pada pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian yaitu Provinsi-provinsi di Pulau Jawa.
2. Periode pada penelitian ini yaitu 2010-2023
3. Variabel yang digunakan pada penelitian meliputi; pertumbuhan ekonomi, pendidikan, investasi, pengangguran dan ketimpangan pendapatan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah diatas, maka dapat disusun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dari pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat ketimpangan pendapatan di pulau Jawa tahun 2010-2023?
2. Bagaimana pengaruh dari pendidikan terhadap tingkat ketimpangan pendapatan di pulau Jawa tahun 2010-2023?
3. Bagaimana pengaruh dari investasi terhadap tingkat ketimpangan pendapatan di pulau Jawa tahun 2010-2023?
4. Bagaimana pengaruh dari pengangguran terhadap tingkat ketimpangan pendapatan di pulau Jawa tahun 2010-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat ketimpangan pendapatan di pulau Jawa tahun 2010-2023.
2. Untuk menjelaskan pengaruh pendidikan terhadap tingkat ketimpangan pendapatan di pulau Jawa tahun 2010-2023.
3. Untuk menjelaskan pengaruh investasi terhadap tingkat ketimpangan pendapatan di pulau Jawa tahun 2010-2023.
4. Untuk menjelaskan pengaruh pengangguran terhadap tingkat ketimpangan pendapatan di pulau Jawa tahun 2010-2023.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, baik pihak yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung. Berikut merupakan manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan informasi tambahan bagi pemerintah untuk membantu dalam pembuatan kebijakan untuk mengurangi ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa.

2. Bagi Akademisi

Penelitian dapat dijadikan sebagai bahan bacaan atau referensi yang dapat dikaji lebih lanjut oleh penelitian-penelitian selanjutnya mengenai ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan ruang kepada penulis untuk menambah ilmu dan wawasan serta menjelaskan terkait ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memuat tentang bagian-bagian yang disajikan pada sebuah penelitian dalam bentuk narasi. Adanya sistematika penulisan bertujuan untuk menjelaskan langkah-langkah dalam menyusun penelitian ini. Pada penelitian ini, terbagi atas beberapa bagian dalam uraian penelitian yang disusun secara sistematis. Berikut merupakan sistematika penulisan pada penelitian ini:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Pada bagian ini, memiliki peran penting dalam membangun struktur berpikir yang kuat dan memaparkan tentang fenomena yang menjadi pokok atau topik permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini

2. Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Pada bagian ini terdiri dari kerangka teori, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis penelitian dan kajian pustaka yang berisi penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Secara keseluruhan pada bagian ini, memuat teori-teori dan berbagai temuan penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini. Serta mengembangkan kerangka pemikiran yang mendalam sehingga dapat merumuskan dan mengembangkan hipotesis yang ada pada penelitian ini untuk dianalisis lebih lanjut.

3. Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian langkah-langkah sistematis yang dirancang untuk mencapai tujuan pada penelitian ini. Pada bagian ini berisi deskripsi mengenai metode atau model penelitian yang digunakan, definisi operasional setiap variabel pada penelitian, sumber data serta analisis data yang digunakan dan pengujian hipotesis yang telah disusun pada bab sebelumnya.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini berisi tentang hasil perhitungan dari olahan data yang akan diinterpretasikan dengan hasil perhitungan olahan data tersebut. Pada bagian ini juga merupakan sebuah jawaban dari pertanyaan terkait dengan rumusan masalah penelitian ini.

5. Bab V Penutup

Pada bagian terakhir penelitian ini, berisi mengenai kesimpulan dari hasil dan pembahasan serta jawaban rumusan masalah dalam penelitian. Bagian ini juga mengenai saran-saran terhadap pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ketimpangan pendapatan merupakan salah satu masalah perekonomian yang hampir terjadi pada semua wilayah dan menjadi permasalahan yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Pulau Jawa merupakan wilayah sebagai pusat kegiatan ekonomi nasional dan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Namun, permasalahan perekonomian seperti ketimpangan pendapatan perlu diperhatikan baik oleh masyarakat atau pemerintah, dikarenakan pulau Jawa menjadi pulau yang setiap provinsinya termasuk sebagai wilayah dengan tingkat ketimpangan pendapatan tertinggi di Indonesia.

Melihat kondisi tersebut, perlu dilakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan seperti pertumbuhan ekonomi, pendidikan, investasi dan pengangguran. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh faktor tersebut sebagai variabel terikat terhadap ketimpangan pendapatan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bagian hasil dan pembahasan maka adapun kesimpulan yang didapat meliputi :

1. Pertumbuhan ekonomi sebagai variabel independen pertama menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa yang belum merata, cenderung terpusat di wilayah tertentu seperti Provinsi DKI Jakarta, menyebabkan ketimpangan pendapatan meningkat. Data Badan Pusat Statistik

menunjukkan bahwa DKI Jakarta memiliki PDRB per kapita yang jauh lebih tinggi dibandingkan provinsi lainnya di Pulau Jawa. Ketimpangan ini muncul karena manfaat dari pertumbuhan ekonomi lebih banyak dinikmati oleh kelompok masyarakat tertentu, terutama di wilayah yang sudah maju.

2. Pendidikan sebagai variabel independen kedua memperoleh hasil memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan di Pulau Jawa. Pendidikan menjadi faktor penting yang dapat menurunkan ketimpangan di Pulau Jawa. Adanya pendidikan yang berkualitas dapat menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat untuk memenuhi penawaran pekerjaan dengan pendapatan yang lebih tinggi.
3. Investasi sebagai variabel independen ketiga memperoleh hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Investasi di Pulau Jawa belum terdistribusi secara merata sehingga manfaat investasi hanya bisa dinikmati oleh kelompok masyarakat yang tinggal di daerah yang menerima investasi yang tinggi. Akibatnya terjadi ketimpangan pendapatan dengan wilayah lainya.
4. Pengangguran sebagai variabel independen keempat menunjukkan hasil yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Peningkatan pengangguran di Pulau Jawa, terutama saat pandemi COVID-19, berdampak langsung pada naiknya ketimpangan pendapatan. Pekerja di sektor informal menjadi kelompok yang paling terdampak karena kehilangan penghasilan dan tidak memiliki perlindungan kerja. Sementara itu, kelompok ekonomi atas cenderung tetap stabil atau

bahkan mendapat keuntungan. Selain itu, tingginya tingkat pengangguran juga dapat menekan upah pekerja berpendapatan rendah, karena semakin banyaknya pencari kerja membuat perusahaan lebih menawarkan upah rendah. Akibatnya, semakin banyak orang yang tidak memiliki pendapatan layak, yang pada akhirnya memperbesar ketimpangan pendapatan antar kelompok masyarakat.

B. Keterbatasan dan saran

Adapun keterbatasan pada penelitian ini yang perlu diperhatikan. Pertama, cakupan data hanya terbatas pada level provinsi di Pulau Jawa, sehingga belum mampu menggambarkan dinamika ketimpangan pendapatan secara lebih mendalam di tingkat kabupaten/kota. Kedua, variabel-variabel yang digunakan bersifat makro dan kuantitatif, sehingga tidak menjelaskan secara menyeluruh aspek kualitatif yang dapat memengaruhi ketimpangan, seperti kebijakan daerah, kondisi sosial budaya, dan pemerataan akses terhadap layanan publik. Berdasarkan keterbatasan penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat diberikan dengan tujuan agar meningkatkan kualitas dan menyempurnakan penelitian selanjutnya dimasa mendatang. Hal tersebut bertujuan agar hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan memberikan kontribusi yang lebih dalam untuk memahami mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa. Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi instansi atau pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan pemerintah sebagai pemegang kebijakan suatu wilayah mampu untuk meningkatkan program peningkatan

kualitas sumber daya manusia (SDM) seperti pengangkatan kualitas pendidikan dan memperbanyak program pelatihan kerja. Pemerintah juga diharapkan untuk memperhatikan pembangunan infrastruktur di wilayah pinggiran agar daerah tersebut dapat menarik investor yang dapat menciptakan lapangan kerja yang berkualitas. Selain itu, pemerintah juga diharapkan memberikan dukungan terhadap sektor informal untuk bisa lebih berkembang dan produktif secara berkelanjutan.

2. Bagi peneliti atau akademisi

Penelitian dimasa mendatang diharapkan dapat menggunakan variabel yang berbeda atau menambahkan variabel lain, seperti upah minimum, inflasi, jumlah tenaga kerja, pertumbuhan penduduk, dan faktor ekonomi lainnya. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ketimpangan pendapatan. Selain itu, disarankan agar objek dan periode waktu penelitian juga diperluas atau diperbarui, sehingga hasil yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi terkini serta memberikan perspektif yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2022). Analisis Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya*.
- Andina, R. D., Jajang, & Supriyanto. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Pulau Jawa Tahun 2014-2020. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika (JMP)*, 13, 1–14.
- Ariesta, L. C. O. W., Jamzani Sodik, & Didi Nuryadin. (2022). Determinan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Kabuapten/Kota dan Keterkaitan Spasial: (Studi Kasus: D.I Yogyakarta Tahun 2013-2020). *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(5), 737–754. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i5.79>
- Arsyad, L. (2015). *Ekonomi Pembangunan* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Ashari, N. R., Gunawan, S., W, I., & Nilawati. (2024). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 13(2), 294–302. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i2.25139>
- Bappeda Kota Bogor, & BPS Kota Bogor. (2014). *Indeks Pembangunan Manusia Kota Bogor* (1st ed.). Badan Pusat Statistik dan Bappeda Kota Bogor.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2022). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis* (2nd ed.). Rajawali Pers.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2014). *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan EVIEWS 7)* (1st ed.). Danisa Media.
- Bouincha, M., & Karim, M. (2018). Income Inequality and Economic Growth: An Analysis Using a Panel Data. *International Journal of Economics and Finance*, 10(5), 242. <https://doi.org/10.5539/ijef.v10n5p242>
- BPS. (2009). *Gini Ratio Kabupaten Rembang 2009*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang.

- BPS. (2012). *Gini rasio Kota Yogyakarta Tahun 2012*. Badan Pusat Statstistika Kota Yogyakarta.
- Dias, W., & Indrawati, L. R. (2021). Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2020. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 95–104. <https://doi.org/10.23960/jep.v10i2.268>
- Duarsa, F. A., & Wijaya, R. S. (2023). Analisis Pengaruh Pengeluaran Perkapita, RLS, AHH, dan Jumlah Penduduk Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan. *Equilibria Pendidikan : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 117–124. <https://doi.org/10.26877/ep.v8i2.17306>
- Efendi, B., Nasution, D. P., Rusiadi, & Pratiwi, D. (2024). *Teori Indeks Pembangunan Ekonomi dan Pertumbuhan Ekonomi* (1st ed.). Tahta Media Grup.
- Erfan, R. A., & B, S. A. (2023). Pengaruh Investasi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pemerataan Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 5(1), 11. <https://doi.org/10.24036/jkep.v5i1.14416>
- Farhan, M., & Sugianto, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Ketimpangan Pendapatan di Pulau Jawa. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(4), 243–258. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i4.29>
- Febriyani, A., & Anis, A. (2021). PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INVESTASI DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI INDONESIA. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 3(4), 9. <https://doi.org/10.24036/jkep.v3i4.12375>
- Gai, A. M., Arpan, Y., Poerwati, T., & Sir, M. M. (2024). *Ekonomi Pembangunan Teori dan Praktik Dalam Mengatasi Ketimpangan Ekonomi Global* (1st ed.). PT Media Penerbit Indonesia.
- Harahap, S. H. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Pendapatan di

- Kabupaten/Kota Provinsi Sumatra Utara. *E-QIEN: Jurnal ekonomi dan bisnis*, 11(3), 1503–1512.
- Hardiwinoto. (2018). *Teori dan Praktik Keputusan Investasi Sekor Riil dan Finansial oleh Pemerintah dan Swasta* (frist). UNIMUS PRESS.
- Hasanah. (2023). Pengaruh Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Provinsi di Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 8(2), 183–189. <https://doi.org/10.54526/jes.v8i2.215>
- Hindun, H., Soejoto, A., & Hariyati, H. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(3), 250. <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i3.34721>
- Julihanza, A., & Khoirudin, R. (2023). Determinan Ketimpangan Pendapatan di Seluruh Provinsi di Sumatera. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.47134/jmsd.v1i2.93>
- Laut, L. T., Putri, A. S., & Septiani, Y. (2020). Pengaruh PMA,PMDN,TPAK, PDRB Perkapita, Pengeluaran Pemerintah Terhadap Disparatis Pendapatan. *Stability: Journal of Management and Business*, 3(2), 21–34. <https://doi.org/10.26877/sta.v3i2.7781>
- Liputan 6. (2024). *Backwash Effect Adalah: Dampak Pembangunan Ekonomi yang Perlu Diwaspadai* [Feeds]. [https://www.liputan6.com/feeds/read/5774754/backwash-effect-adalah-dampak-pembangunan-ekonomi-yang-perlu-diwaspadai?](https://www.liputan6.com/feeds/read/5774754/backwash-effect-adalah-dampak-pembangunan-ekonomi-yang-perlu-diwaspadai)
- Muryani, Esquivias, M. A., Sethi, N., & Iswanti, H. (2021). Dynamics of Income Inequality, Investment, and Unemployment in Indonesia. *Journal of Population and Social Studies*, 29, 660–678. <https://doi.org/10.25133/JPSSv292021.040>
- Nadya, A., & Syafri, S. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Pertumbuhan Ekonomi Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia. *Media Ekonomi*, 27(1), 37–52. <https://doi.org/10.25105/me.v27i1.5300>

- Nugraha, A. T., Prayitno, G., Situmorang, M. E., & Nasution, A. (2020). The role of infrastructure in economic growth and income inequality in Indonesia. *Economics & Sociology*, 13(1), 102–115. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2020/13-1/7>
- Nugroho, M. R., Qoyum, A., Al-Hashfi, R. U., & Syarif, A. (2021). *Praktikum Ekonometrika* (1st ed.). SUKA-Press.
- Nurfifah, R., Walewangko, E. N., & Masloman, I. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi Terhadap Ketimpangan Kota-Kota di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(5), 25–36.
- Olliffiana, D., & Khoirudin, R. (2022). Faktor Berpengaruh pada Ketimpangan Distribusi Pendapatan Enam Provinsi di Pulau Jawa. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 19(1), 54. <https://doi.org/10.30651/blc.v19i1.8738>
- PEMDA DIY. (2022). *Laporan Akhir Penyusunan Analisis Makro Ekonomi DIY Tahun 2022*. Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Petach, Luke, Daniele, & Tavani. (2021). Aggregate demand externalities, income distribution, and wealth inequality. *Macroeconomic Policy Institute (IMK)*, 19–20.
- Prawoto, N. (2019). *Pengantar Ekonomi Makro* (1st ed.). Rajawali Pers.
- PUPR. (2017). *Sinkronisasi Program dan Pembiayaan Pembangunan Jangka Pendek 2018-2020: Keterpaduan pengembangan kawasan dengan infrastruktur PUPR Pulau Jawa* (1st ed.). Pusat Pemograman dan Evaluasi Keterpaduan Infrastruktur PUPR, BPIW dan KPUPR.
- Putri, N. D. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Desentralisasi Fiskal dan Belanja Modal Terhadap Ketimpangan Pendapatan. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 3(4), 1294–1307. <https://doi.org/10.21776/jdess.2024.03.4.25>
- Putri, Y. E., & Erita, E. (2019). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan, Panel Data Enam Provinsi Di Pulau Jawa. *JURNAL INOVASI PENDIDIKAN EKONOMI*, 9(1), 27. <https://doi.org/10.24036/011041740>

- Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hashfi, R. U. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam* (1st ed.). Rajawali Pers.
- S. Dai, S. I., Canon, S., & Bauty, D. O. (2023). Analisis Pengaruh RLS, Pengeluaran Perkapita, UHH dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di KBI dan KTI. *JESYA : Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 535–544. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.950>
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2010). *Economics* (19. ed). McGraw-Hill/Irwin.
- Shahabadi, A., Nemati, M., & Hosseinidoust, S. E. (2018). The Effect of Education on Income Inequality in Selected Islamic Countries. *International Journal of Asia Pacific Studies*, 14(2), 61–78. <https://doi.org/10.21315/ijaps2018.14.2.3>
- Sidqiy, A., & Amar, S. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemerataan Pendapatan di Indonesia. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan*, 9(1), 48. <https://doi.org/10.24036/ecosains.11549957.00>
- Sjafrizal. (2008). *Ekonomi Regional: Teori dan aplikasi* (1 st). Niaga Swadaya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Sukirno, S. (2013). *Mikroekonomi Teori Pengantar* (3 ed). PT RajaGrafindo Persada.
- Suparmono. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro* (2nd ed.). UPP STIM YKPN.
- Suryani, K. G., & Woyanti, N. (2021). The Effect of Economic Growth, HDI, District/City Minimum Wage and Unemployment on Inequity of Income Distribution in Province of D.I Yogyakarta (2010-2018). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 36(2), 170. <https://doi.org/10.24856/mem.v36i2.1990>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic development* (Thirteenth edition). Pearson.
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN: Model Data Panel. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 163–176. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>

- Widarjono, A. (2018). *EKONOMETRIKA : Pengantar dan Aplikasinya* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Wolde, M., Sera, L., & Merra, T. M. (2022). Causal relationship between income inequality and economic growth in Ethiopia. *Cogent Economics & Finance*, 10(1), 2087299. <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2087299>
- World Bank. (2015). *Ketimpanagan Yang Semakin Lebar: Ringakasan Eksekutif*. The World Bank.
- Yang, J., & Qiu, M. (2016). The impact of education on income inequality and intergenerational mobility. *China Economic Review*, 37, 110–125. <https://doi.org/10.1016/j.chieco.2015.12.009>
- Yaqien, M. G. A., Sutipjo, H., Desmawan, D., & Muhammad Nasim, H. (2024). Analisis Kemandirian Keuangan Daerah pada Kabupaten dan Kota di Pulau Jawa Tahun 2016 – 2023. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 10(2), 139–152. <https://doi.org/10.35384/jemp.v10i2.580>
- Zakaria, J. (2009). *Pengantar Teori Ekonomi Makro* (1st ed.). Gaung Persada (GP Press).